

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD IT ALFAKHRI KAB. DELI SERDA T.P 2025/2026

THE EFFECT OF THE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS IN GRADE IV OF SD IT ALFAKHRI, DELI SERDANG REGENCY, A.Y 2025/2026

Rafina Fibri Purba¹, Muhammad Daliani², Sejahtera³
Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kota Medan, Kode
Pos 20132, Indonesia
rafinafibripurba@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional serta menganalisis pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Gaya di Sekitar Kita di kelas IV SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan menerapkan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 di SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 42 orang. Sampel penelitian meliputi kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas mengikuti *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen sebesar 45,90, sedangkan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol sebesar 57,00. Setelah proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, rata-rata nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) meningkat menjadi 80,45. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional mencapai 60,50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai thitung > ttabel atau 4,93 > 2,02 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif TAI, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aimed to determine students' learning outcomes through conventional instruction and to examine the effect of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model on students' learning outcomes in the Integrated Natural and Social Sciences (IPAS) subject, specifically the topic Forces Around Us, among fourth-grade students at SD IT Alfakhri, Deli Serdang Regency, during the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research was conducted at SD IT Alfakhri, Deli Serdang Regency, during the first semester of the 2025/2026 academic year. The population consisted of all fourth-grade students, totaling 42 students. The sample comprised Class IV-A as the experimental group with 22 students and Class IV-B as the control group with 20 students. Data were collected using a multiple-choice achievement test consisting of 10 items. Before the implementation of the learning treatments, both groups were administered a pretest to assess their initial abilities. The mean pretest score of the experimental group was 45.90, while the control group obtained a mean score of 57.00. After the treatments, the posttest results showed that the experimental group, which was taught using the TAI cooperative learning model, achieved a mean score of 80.45. In contrast, the control group, which received conventional instruction, obtained a mean score of 60.50. These findings indicate that the implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model had a positive effect on students' learning outcomes in the IPAS subject. Therefore, the TAI cooperative learning model was found to be more effective than conventional instruction in improving the learning outcomes of fourth-grade students. The results of hypothesis testing using the t-test showed that $t_{count} > t_{table}$ or $4.93 > 2.02$, which means that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of the Team Assisted Individualization (TAI) cooperative learning model on students' IPAS learning outcomes in grade IV of SD IT Alfakhri, Deli Serdang Regency, academic year 2025/2026.

Keywords: Team Assisted Individualization Model, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang memiliki peran penting dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, baik dari aspek intelektual, emosional, sosial,

maupun spiritual. Melalui pendidikan, diharapkan terbentuk sumber daya manusia yang berkarakter, berpengetahuan, terampil, serta mampu menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Selain itu, pendidikan menjadi sarana utama dalam membentuk kepribadian, menanamkan nilai-nilai kehidupan, dan meningkatkan kualitas hidup individu maupun masyarakat. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu perlu diwujudkan melalui proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, sekaligus pengelola kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk bekerja sama, berpikir kritis, kreatif, logis, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini merupakan pengintegrasian antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang bertujuan memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai hubungan antara manusia, lingkungan, serta berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang, diketahui bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV masih tergolong rendah dan belum memenuhi target ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah. Sekolah menetapkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa di kelas IVA hanya mencapai 54,54%, sedangkan di kelas IVB sebesar 55%. Data tersebut menunjukkan

bahwa masih terdapat cukup banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan strategi atau model pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran ini mengintegrasikan pembelajaran secara individu dengan kerja sama kelompok, sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian belajarnya sekaligus memperoleh kesempatan untuk saling membantu dalam memahami materi pembelajaran. Melalui penerapan model TAI, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan kerja sama antarteman, serta memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas IV SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026."

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang diterapkan adalah *pretest-posttest control group design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang diberikan tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT AL FAKHRI Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 42 siswa. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IV-A yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah proses pembelajaran selesai guna mengukur hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan.

Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-*t* guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang pada Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 42 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), sementara kelas kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan materi yang sama. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen (IV-A) sebesar 45,90, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol (IV-B) sebesar 57,00. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai pada kedua kelas. Rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat menjadi 80,45, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol mencapai 60,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis memperoleh $t_{hitung} = 4,93$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,02$ pada taraf signifikan 0,05, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan penggunaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe TAI terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD IT Alfakhri Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPAS siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional (tanpa menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)) memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 60,50. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan kondisi awal, namun peningkatannya masih relatif rendah.
2. Hasil belajar IPAS siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,45. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model TAI memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Dengan demikian, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas IV SD IT Alfakhri T.P 2025/2026 dengan nilai $t_{hitung} = 4.932820373 > t_{tabel} = 2.02107539$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar IPAS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2017). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.